

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yakni:

1. Bahwa sistem perparkiran di Kota Gorontalo belum sepenuhnya efektif yang dibuktikan masih banyaknya keluhan masyarakat terhadap parkir, mulai dari tidak profesionalnya petugas parkir hingga ketentuan tarif parkir yang membingungkan.
2. Dalam aspek-aspek tertentu, Perda Parkir belum mengatur secara spesifik tentang pengaturan parkir pada hari-hari atau moment-moment tertentu seperti pada bulan Ramadhan yang dikenal dengan pasar senggol yang belum diatur secara khusus sehingga sering dikeluhkan oleh masyarakat karena tarif parkir yang langsung naik seratus kali lipat dari biasanya.
3. persoalan tidak memiliki ketentuan tarif ya yang pemungutan tarif retribusi parkir kepada para juru parkir dilakukan dengan cara mendatangi para juru parkir di kawasan perparkiran mereka masing-masing. Ini dilakukan agar pelaksanaan retribusi parkir terkoordinir dengan baik agar para juru parkir tidak perlu mendatangi kantor untuk menyerahkan penghasilan mereka dan memastikan bahwa tidak ada juru parkir yang tidak menyerahkan penghasilannya dari retribusi tersebut.

Guna memudahkan para kolektor dalam melakukan pemungutan retribusi maka Kepala Bagian Perparkiran Kota Gorontalo membagi personilnya sesuai dengan wilayah perparkiran yang telah ditentukan kepada setiap kolektor. Ini dilakukan agar kolektor mengetahui dengan jelas wilayah dan kawasan perparkiran yang dimana akan dilakukan penagihan retribusi parkir. Sehingga para kolektor mengetahui dengan jelas bahwa seluruh juru parkir di Kota Gorontalo telah memberikan retribusi parkir kepada Kolektor.

4. Bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam menanggulangi parkir liar pada Dinas Perhubungan Kota Gorontalo, dimana terdapat beberapa narasumber yang masih mengeluh tentang kenyamanan dan keterbukaan, dan kepastian biaya parkir. Dalam hal ini, sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Gorontalo lebih transparan mengenai biaya yang harus dikeluarkan setelah menggunakan jasa parkir sehingga dapat meminimalisir hambatan dalam proses pelayanan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dalam penulisan karya tulis ini beberapa saran yang dapat penulis berikan antara Lain:

1. Bahwa proses perencanaan, untuk memperoleh data yang akurat mengenai kawasan-kawasan perparkiran liar yang sebenarnya harus intensif dilakukan pendataan terutama kawasan parkir liar dan juru parkir liar yang tidak memiliki legalitas dari Kepala Bagian Perparkiran Kota Gorontalo.

2. Bahwa Kepada kolektor/petugas pemungutan retribusi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggungjawab serta sesuai dengan aturan-aturan yang ada sehingga tidak ada keluhan dari juru parker, maupun masyarakat pemilik kendaraan.
3. Dinas Perhubungan dan instansi lain yang berwenang seperti Dinas Pendapatan dan aset Daerah (DPPKAD) dapat mengintensifkan koordinasi sehingga mampu menemukan formula baru bagi pengaturan parkir bagi peningkatan pendapatan daerah melalui retribusi parkir.
4. Dinas Perhubungan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang lebih progresif terhadap terbitnya Peraturan Pemerintah Kota yang mengatur perpajakan sehingga dapat diperoleh diregulasi tentang parkir yang tidak merugikan masyarakat disisi yang lain dan mampu mendorong peningkatan Pendapatan daerah melalui retribusi parkir.
5. Aspek yang paling krusial dan mendesak adalah segera diterbitkannya peraturan yang mengikat kepada petugas parkir untuk menggunakan seragam petugas parkir, identitas petugas yang jelas dan kejelasan tarif untuk memperkecil ruang gerak oknum-oknum tertentu yang mengambil keuntungan pribadi dari keberadaan tarif parkir di Kota Gorontalo. Hal ini sekaligus sebagai upaya melindungi masyarakat agar tidak dirugikan.
6. DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat dapat lebih proaktif menyuarkan kepentingan masyarakat dengan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja eksekutif dalam hal perpajakan di Kota Gorontalo

sekaligus memberikan secercah pemikiran-pemikiran yang progresif sebagai solusi penanganan perparkiran di Kota Gorontalo.

7. Kepada masyarakat hendaknya lebih kritis dalam menggunakan parkir, proaktif jika mendapati perlakuan yang tidak wajar dan menyalahi aturan perparkiran agar pengambil kebijakan segera melakukan tindakan-tindakan pencegahan agar segala bentuk penyimpangan, pelanggaran dan penyelewengan oknum-oknum petugas parkir dapat dicegah di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Aristanti Widyaningsih. 2013. *Hukum Pajak dan Perpajakan*, Penerbit Alfabeta Bandung.
- A.Siagian, *Pajak Daerah Sebagai Sumber Keuangan Daerah*, Institut Ilmu Pemerintahan, Jakarta tanpa tahun penerbit.
- Davey, K.J, 1988, *Pembiayaan Pemerintah Daerah*, UI Press, Jakarta, hlm. 39.
- Burhan Ashshofa, SH. 2010. *Metode Penelitian Hukum*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fenty U. Puluhulawa, 2013, *Pertambangan Mineral dan Batubara Dalam Perspektif Hukum*, Penerbit. Interpena Yogyakarta.
- Fence M. Wantu, 2011, *Idee Des Recht, Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan (Implementasi Dalam Proses peradilan Perdata)* Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Josep Riwo Kaho, 2010, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo, 2008, *Perpajakan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mukti Fajar & Yulianto Achmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum (Normatif dan Empiris)*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- R. Santoso Brotodihardjo, 2010, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sidik, Machmut, 2002, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah Melalui Penggalan Potensi Daerah Dalam Rangka Otonomi Daerah*, Bandung, Makalah Seminar.
- Soemitro, 2003, *Asas-asas Perpajakan*, PT. Eresco, Bandung.
- Soerjono Soekanto, 2013, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, Penerbit. PT. RajaGrafindo Persada Jakarta.

Sударsono, 2007, *Pengantar Ilmu Hukum*, Cetakan Kelima, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Suparmoko M. 1994. *Azas-azas Ilmu Keuangan Negara*. Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.

B. Website:

<http://definisi.org/pengertian-efektifitas-menurut-para-ahli> Agung Kurniawan, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik*. Diakses 11 November 2015. Pukul 19.21 Wita.

<http://maylanisusanti.blogspot.com/2013/04/efektivitas-efisiensi-produktivitas-27.html> Sondang P Siagian, 1997, Diakses 11 November 2015. Pukul 19.53 Wita.

https://www.academia.edu/4569180/BAB_II Stephen Robbins, 1994, Diakses 11 November 2015. Pukul 19.21 Wita.

C. Wawancara:

Wawancara bersama Agus (Kolektor/juru Parkir) Sabtu, 26 April 2016.

Wawancara bersama Rais Doe, (Juru Parkir di depan Mall Kota Gorontalo) Sabtu, 30 April 2016.

Wawancara bersama Abdurahman Dipu (Kolektor Retribusi Parkir), Rabu, 20 April 2016.

Wawancara bersama Kepala Bagian Perparkiran, (Marwan Hasan) Selasa, 26 April 2016.

Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Bersama Marwan Hasan
(Kepala Bidang Perparkiran)



Foto Parkir Area Pasar Sentral Kota Gorontalo



Foto Parkir Area Maal Kota Gorontalo



Foto Parkir Area Pertokoan Kota Gorontalo



Foto Parkir Area Pertokoan Kota Gorontalo



Foto Parkir Area Pertokoan Kota Gorontalo



Lampiran 2

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS



NAMA : **AFENDI MOOTALU .**

NIM : **271410143**

TTL : LIMEHE TIMUR , 22

FEBRUARI 1990

FAKULTAS : HUKUM

AGAMA : ISLAM

AYAH : DJAKARIA MOOTALU

IBU : RUSNI RAIS

B. PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Limehe Timur Lulus pada tahun ajaran 2003.
2. Sekolah Menengah Pertama (MADRASAH) TSANAWISAH Lulus pada tahun ajaran 2006.
3. Sekolah Menengah Atas (MADRASAH) ALIYAH Lulus pada tahun ajaran 2009.
4. Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Fakultas Hukum, Jurusan Ilmu Hukum Lulus pada tahun ajaran 2017.

C. PENGALAMAN

1. Organisasi Formal

1. Pernah mengikuti peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (ORASIMARU) pada tahun 2010

2. Pernah mengikuti peserta pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Ilmu Hukum pada tahun 2012.
3. Pernah mengikuti peserta pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Ilmu Hukum pada tahun 2013.
4. Pernah Koordinaotr (KORDES) Pada Kuliah Kerja Sibermas (KKS-Pengabdian) Universitas Negeri Gorontalo di Kel. Pohe Kecamatan Hulondalangi Kota Gorontalo.